

**PERANAN B.P3 TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SDN GALIS I BANGKALAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata 1
Ilmu Tarbiyah

Oleh :

MUJIBURRAHMAN

NIM : DO.1395118

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

1999

Nota pembimbing

Lampiran: -

Hal : Naskah Skripsi Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan Ampel
di _
S u r a b a y a

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

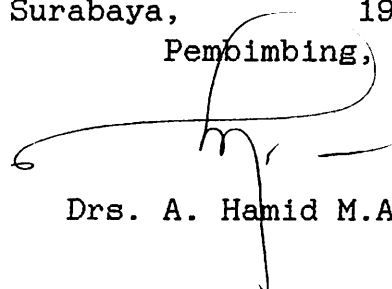
Setelah kami mmbaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini:

Nama : Mujiburrohman
Nim : DO 1395 118
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : P . A . I
Judul : "Peranan B.P3 terhadap Peningkatan Prestasi Belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan."

Telah siap diajukan sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Akhirnya kami ucapkan banyak terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 1999
Pembimbing,



Drs. A. Hamid M. Ag.

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dibahas dan dimunagoshakan dalam sidang Dewan Penguji skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Juli 1999



Mengesahkan:
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel
Surabaya

Anwar Rasvid
Drs. Anwar Rasvid

Dewan Penguji:

1. Ketua : Drs. A. Hamid M.Ag (.....)
2. Sekretaris: Drs. Junaedi (.....)
3. Penguji I : Drs. Mahfud Salahuddin (.....)
4. Penguji II: Drs. Tajuddin Talabi M.Ag (.....)

Daftar isi

Hal Judul	1
Nota Pembimbing	ii
Hal Pengesahan	iii
Hal Motto	iv
Hal Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi	viii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Judul	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Metodologi Peneltian	8
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II Landasan Teori	16
A. Pembahsan Masalah B.P3	16
1. Pengertian B.P3	16
2. Kepengurusan B.P3	18
3. Anggota B.P3	19
4. Tujuan B.P3	20
5. Tugas-Tugas B.P3	21
6. B.P3 dan Penyelenggara Pendi- kan	23

	B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	
	Siswa	24
	1. Pengertian prestasi Belajar	
	Siswa	24
	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	
	Prestasi Belajar.....	27
	3. Usaha-Usaha dalam Meningkatkan	
	Prestasi Belajar	30
	C. Hubungan B.P3 dengan Prestasi	
	Belajar Siswa	35
	1. Upaya-Upaya B.P3 dalam Pening-	
	katan Prestasi Belajar Siswa	35
	2. Peranan B.P3 Terhadap Prestasi	
	Belajar	38
BAB III	LAPORAN HASIL PENELITIAN	41
	A. Penyajian Data	41
	1. Sejarah Pendirinya	41
	2. Letak Geografis	42
	3. Sarana dan Prasarana	42
	4. Struktur Organisasi	43
	5. Keadaan Murid dan Guru	44
	6. Pengurus B.P3 Dalam Rangka	
	Peningkatan Prestasi Belajar	
	Siswa	45
	B. Analisa Data	56

BAH IV	KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	66
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran-Saran	67
	Daftar Pustaka	68
	Lampiran-lampiran	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan dalam rangka membentuk manusia seutuhnya, yaitu manusia yang sehat jasmani dan rohaninya. memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan sikap demokratis, memiliki kecakapan yang tinggi dan budi pekerti yang luhur serta dapat menegembangkan kreativitas dan bertanggung jawab serta cinta tanah air dan bangsa.

Hal ini sesuai dengan pendidikan nasional sebagai amanat dari GBHN yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.¹

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat difahami bahwa pembangunan di bidang pendidikan berdasarkan Pancasila dan diarahkan untuk membentuk manusia pemban-

¹.Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1988, tentang GBHN.,
Apollo, Surabaya, 1988, hal. 61

gunan yang tujuannya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Keadaan seperti ini berarti pembangunan itu meliputi pembangunan materiil dan spirituil atau pembangunan manusia setuhnya.

Sejalan dengan tujuan pembangunan tersebut, maka bidang pendidikan agama perlu dilaksanakan sebaik-baiknya guna meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. Untuk meningkatkan pendidikan agama diperlukan sarana dan prasara sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu untuk keberhasilan anak di sekolah tidak lepas dari tiga unsur yang sangat penting yakni:

1. Orang tua
2. Sekolah
3. Masyarakat

Unsur B.P3 sangat berperan terhadap terselenggaranya pendidikan. Hal ini sesuai dengan ketetapan MPR/Nomor II/MPR/1988, tentang GBHN yang menyatakan:

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.²

²-Ibid., hal. 61

Bunyi ketetapan MPR tersebut mengandung pengertian bahwa setiap warga Indonesia diharapkan untuk selalu belajar sepanjang hidupnya dan pihak masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat menciptakan situasi yang baik dan benar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Yang merangsang untuk lebih giat dalam belajar adalah prinsip bahwa sekolah bukanlah satu-satunya masa bagi setiap orang untuk belajar, melainkan bahwa sebagian waktu sepanjang hidup untuk belajar di pendidikan formal.

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang terkecil yang memikul tanggung jawab yang besar dan memegang peranan yang dominan dalam melaksanakan pendidikan anaknya. Proses pendidikan adalah proses perkembangan yang secara alamiah yaitu potensi manusia menuju ke tingkat kedewasaan yang merupakan tujuan dari pendidikan. Sehingga dengan mengetahui tujuan dari pendidikan, maka orang tua akan mudah memberi pengarahan dan bimbingan kepada anak-anaknya, karena secara tidak langsung orang tua ikut terlibat dalam keberhasilan anaknya.

Jadi orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya. Oleh karena itu B.P3 akan besar sekali peranannya dalam hal ini.

Bertitik tolak dari uraian tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada pembahasan peranan B.P. 3 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Penulis memilih judul "Peranan B.P3 Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SDN Galis I Bangkalan", dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena masalah B.P3 adalah masalah yang belum terangkat dan tersentuh oleh oleh Mahasiswa dalam penelitian skripsi sehingga memotivasi penulis untuk menulisnya.
2. Karena penulis ingin mengetahui peranan B.P3 Dalam pningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.
3. Karena masalah tersebut ada relevansinya dengan study penulis yaitu Fakultas Tarbiyah.
4. Karena SDN GALIS I Bangkalan adalah lembaga pendidikan yang memungkinkan penulis untuk mengadakan penelitian.

C. PENEGASAN JUDUL

Peranan : Sesuatu yang ada atau sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama (terjadi sesuatu atau peristiwa).³

B.P3 : Adalah badan yang membantu pelaksanaan pendidikan di sekolah yang anggotanya diambil dari para orang tua siswa yang aktif bersedia untuk didudukkan di bidang itu, yang berfungsi membantu sekolah agar proses belajar para siswa menjadi lebih lancar terutama yang berkaitan dengan masyarakat.⁴

Peningkatan : Adalah peningkatan dalam segi kuantitasnya yaitu dinilai dari segala aspeknya termasuk aspek kehidupan dalam menjalankan syariat Islam, serta nilai yang diraih yang tercantum dalam raport.

Prestasi belajar siswa adalah penilaian hasil usaha

3. WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1976, hal. 735

4. DR. Pidarta Made, Managemen Pendidikan Indonesia, (Jakarta:Bina Aksara, 1988) hal. 201

kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapainya dalam periode tertentu.⁵

Jadi peranan BP.3 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah usaha-usaha BP.3 yang berupa penyediaan sarana dan prasarana yang bisa dipergunakan dalam oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dibahas skripsi ini adalah: Peranan B.P3 dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan. Maka rumusan yang timbul dalam penelitian skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan B.P3 di SDN Galis I Bangkalan.
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.
3. Bagaimanakah peranan B.P3 dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.

5. Sutratinah Tirtonegoro, Anak Supernormal. Program Pendidikan (Jakarta: Bina Aksara, 1984) hal. 43

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Setiap usaha yang dilakukan seseorang pasti mempunyai arah dan tujuan. Oleh karena itu penulisan skripsi ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pelaksanaan B.P3 di SDN Galis I Bangkalan.
2. Untuk membuktikan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.
3. Untuk membuktikan peranan B.P3 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru dapat dijadikan pedoman atau tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Bagi orang tua merupakan bahan masukan dalam rangka membimbing anak-anaknya demi terwujudnya anak yang sholeh dan sholehah.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi dalam rangka peningkatan prestasi belajar yang baik.

F. METHODOLOGI PENELITIAN

Setiap penelitian ilmiah berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut populasi, sampel serta informan.

a. Pengertian populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdapat/terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan serta gejala-gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁶

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah: melibatkan seluruh siswa, orang tua siswa, kepala sekolah dan orang lain yang bersangkutan dengan sekolah.

b. Pengertian sampel

Secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu bagian penelitian/populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁷

⁶. Prof. DR. Hadari Nawawi, Metode Penelitian Sosial, Gajah Mada, Bandung, 1985, hal. 141

⁷. Ibid. hal. 144

Maka untuk mewakili atau yang dipilih sebagai sampel adalah siswa kelas IV,V dan VI di SDN Galis I Bangkalan, karena kelas tersebut telah mampu menyerap pelajaran dengan baik sehingga dalam mengukur prestasinya mudah dijangkau.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian penulis menggunakan empat macam metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸

Mengingat dari jenis observasi di atas maka cenderung memilih observasi partisipan. Yang dimaksud observasi partisipan adalah jika orang yang mengadakan observasi itu turut serta ambil bagian dalam kehidupan orang yang diselidiki.⁹

Guna dari metode ini ialah:

8. Sutrisno Hadi, Methodologi Research II. Yogyakarta, Fak. Psikologi UGM, 1987, hal. 136

9. Drs. Winarno Surachmad, Research Pengantar metodologi Ilmiah. Tarsiti, Bandung, 1985, hal. 75

1. Mengenal tentang keadaan SDN Galis I, apakah gedung itu memenuhi syarat untuk proses belajar mengajar atau tidak.
2. Untuk menggali data tentang tersedianya tempat ibadah, apakah sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap.
3. Untuk menggali data tentang perlengkapan sekolah, baik yang menyangkut kurikulum maupun kokurikuler dan ekstra kurikuler.

b. Metode Angket

Yang dimaksud dengan metode angket adalah daftar yang bersifat pertanyaan untuk menyelidiki sesuatu misalnya watak, perhatian dan lain-lain.¹⁰

Penulis menggunakan menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

1. Peranan B.P3 dalam peningkatan prestasi belajar di SDN Galis I Bangkalan.
2. Berkenaan dengan prestasi belajar siswa, apakah ada uaha dengan adanya sarana tersebut baik yang dilakukan di sekolah maupun di rumah.

10. Drs. Winarno Surahmat, Op.cit., hal. 133

c. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah suatu metode penyelidikan dengan cara melihat tulisan, peraturan-peraturan, naskah-naskah dan sebagainya melalui sumber dokumen.¹¹

Penulis menggunakan metode dokumentasi ini agar memperoleh data tentang:

1. Nilai raport siswa kelas IV, V dan V pada tes prestasi catur wulan kedua.
2. Data tentang keadaan murid yang dijadikan sampel dan juga murid secara keseluruhan (populasi) menurut sumber data pada tahun ajaran 1998-1999.
3. Data tentang guru-guru, disamping guru agama yang mengajar di SDN Galis I Bangkalan.

d. Metode Interview

Adalah sebagai suatu proses tanya jawab lisan dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik untuk mengetahui informasi secara langsung tentang beberapa data terpendam.¹²

11. Ibid., hal.133

12. Drs. Sutrisno Hadi, Op.cit., hal. 133

Metode interview digunakan untuk melengkapi data yang tidak bisa diperoleh dengan metode lain, misalnya watak anak, kegiatan anak di rumah dalam upaya peningkatan prestasi belajar.

2. Tehnik Analisa Data

Setelah langkah pengumpulan data selesai, selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis. Tujuan daripada analisis di sini adalah mencari kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Untuk keperluan analisis data, digunakan tehnik analisa yang sesuai dengan sifat dan jenis data yang ada, serta tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

a. Kualitatif

Dianalisa dengan tehnik diskriptif yaitu seluruh prinsip yang ada dalam suatu sumber diuraikan dan dilukiskan kembali secara obyektif untuk memahami penalaran yang terkandung dalam keseluruhan pembahasan.

b. Kwantitatif

Untuk data ini digunakan analisis statistik, hal ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesa

a. Peranan B.P3

Untuk nilai tanggapan responden peranan B.P3 yang nilainya sama atau lebih tinggi dari mean dikatagorikan tinggi dan apabila nilainya rendah dari mean maka dikatagorikan rendah.

b. Prestasi Belajar Siswa

Apabila sama atau lebih tinggi dari mean dikatagorikan tinggi dan apabila dibawah mean termasuk katagori rendah.

c. Peranan B.P3 dalam Prestasi Belajar Siswa

Yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N E_{xy} - (E_x) - (E_y)}{\sqrt{(N E_x^2 - (E_x)^2) \cdot (N E_y^2 - (E_y)^2)}}$$

Setelah diketahui ada atau tidaknya pengaruh (peranan B.P3) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dan bila r_{xy} lebih besar dari t berarti signifikansi dalam arti peranan B.P3 berpengaruh terhadap peningkatan produksi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, alasan memilih judul, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan pembahasan, metodologi penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terpapar masalah pembahasan B.P3 yang meliputi pengertian B.P3, kepengurusan B.P3, anggota B.P3, tujuan B.P3, tugas-tugas B.P3 dan penyelenggara pendidikan. Dan selanjutnya tinjauan tentang prestasi belajar siswa yang meliputi: pengertian prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan usaha-usaha dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kemudian dilanjutkan pada pembahasan hubungan B.P3 dengan prestasi belajar siswa yang meliputi: Upaya-upaya B.P3 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Yang meliputi penyajian data yang isinya adalah sejarah singkat berdirinya, letak geografis,

keadaan sarana sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan murid dan guru, pengurus B.P3, kemudian pelaksanaan usaha B.P3 dalam rangka peningkatan prestasi dan analisa data.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari pembuatan skripsi ini. Yang memungkinkan bermanfaat bagi peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pembahasan Masalah B.P3

1. Pengertian B.P3

Sebenarnya masalah B.P3 sudah lama ada. Pada masa perguruan taman siswa misalnya, sudah mengenal B.P3, tetapi diistilahkan lain yaitu: "Sistem tripusat", yang pada hakekatnya sama dengan B.P3.

B.P3 penting sekali bagi pendidikan, sebab merupakan suatu wadah atau tempat kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Yang mana ketiganya berada di lingkungan anak dan pendidikan. Pendidikan hal yang sangat penting bagi anak, dan pendidikan itu timbul disebabkan oleh adanya anak didik yang berasal dari keluarga di tengah-tengah masyarakat.

Pendidikan itu merupakan salah satu kebutuhan masyarakat, oleh karena tepat kalau ketiga lingkungan di atas saling mendukung demi tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa sehingga dengan sendirinya tujuan pendidikan juga akan tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Ki Hajar Dewantara:

Sebagaimana kita ketahui anak itu hidup dalam

tiga lingkungan yang semuanya penting bagi pendidikan. Di antaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat.¹

Demikian pula kalau diperhatikan keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri yang isinya menjelaskan:

Bahwa guna memelihara dan meningkatkan hubungan yang erat dan kerja sama serta tanggung jawab bersama pada tiap-tiap sekolah perlu dibentuk Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan atau disebut B.P3.²

Keikutsertaan orang tua dalam B.P3 juga dijelaskan dalam ayat Al-qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التَّحْرِيم: ٦)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.

Dari penjelasan ayat tersebut bahwa orang tua harus bertanggung jawab pada pendidikan anaknya.

1.

Drs. Dana Saputra, Sejarah Pendidikan. Ilmu, Bandung, hal 179

2.

Instruksi Bersama Menteri P dan K serta Menteri Dalam Negeri. RI No. 17/0/79, Junto No.29, th. 1974, hal. 1

3. Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya. 1980, hal. 951

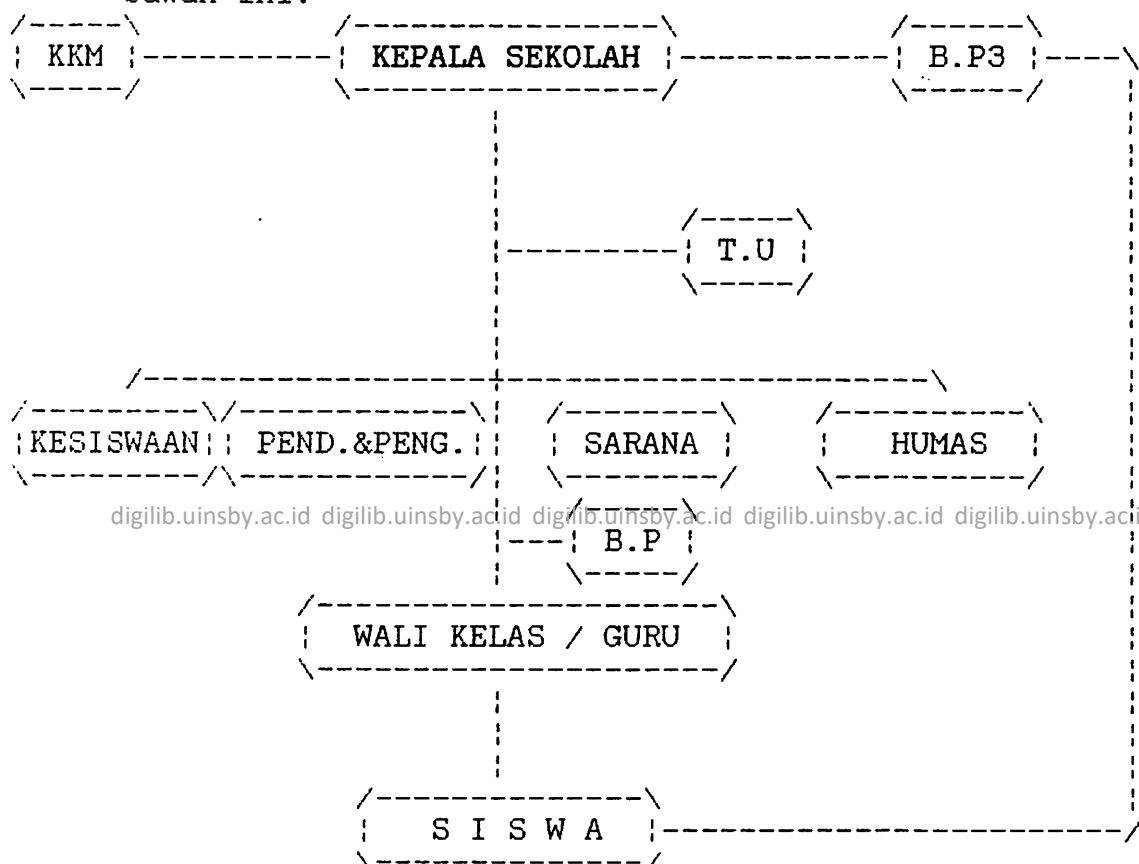
2. Kepengurusan B.P3

Setiap organisasi pasti mempunyai kepengurusan untuk mengurus dan mengatur

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Bendahara

Disamping itu susunan anggota pengurus dari orang tua atau wali murid dan ditambah dengan warga-masyarakat ketiga pengurus di atas sebagai pengurus harian. Pengurus disahkan oleh anggota B.P3 dan masa jabatannya selama satu tahun.

B.P3 adalah organisasi non struktural yang anggotanya terdiri dari wali murid, guru dan tokoh masyarakat. Untuk lebih rincinya kita lihat tabel di bawah ini.



adalah suatu badan yang berusaha membantu penyelenggaraan pendidikan. Sama dengan badan-badan yang lain, bahwa itupun memiliki anggota tertentu yang pendukung dalam keberadaan dari suatu organisasi tersebut.

Adapun keanggotaan B.P3 dapat kita bedakan atas 3 (tiga) golongan antara lain:

1. Orang tua / wali murid
2. Personalia sekolah
3. Warga masyarakat setempat

Hal ini sesuai dengan instruksi bersama yang menjelaskan bahwa:

Keanggotaan badan pembantu Penyelenggaraan Pendidikan terdiri dari:

- a. Anggota biasa
- b. Anggota luar biasa
- c. Anggota kehormatan.⁴

Ketiga anggota itu jika dijelaskan satu demi satu adalah sebagai berikut:

a. Anggota biasa

Adalah anggota yang di dalamnya terdiri dari semua wali murid dari sekolah yang bersangkutan.

b. Anggota luar biasa

Adalah anggota yang terdiri dari personil sekolah dan anggota masyarakat yang ditetapkan oleh rapat

⁴. Ibid., hal. 14

anggota atau usul pengurus.

c. **Anggota kehormatan**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah anggota yang terdiri dari anggota masyarakat yang berjasa terhadap sekolah, yang ditetapkan oleh rapat atau usul pengurus.

Jadi jelas bagi kita, bahwa anggota B.P3 itu bersifat demokratis, karena bentuknya berdasarkan pemilihan bukan paksaan belaka. Dengan demikian pengurus B.P3 dalam menjalankan tugasnya adalah merupakan wakil-wakil dari seluruh para anggota.

4. **Tujuan Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan**

Tujuan B.P3 adalah untuk memelihara dan meningkatkan hubungan erat dan kerja sama serta tanggung jawab bersama dalam memajukan pendidikan terutama untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini dijelaskan bahwa:

Bahwa guna memelihara dan meningkatkan hubungan erat dan kerja sama serta tanggung jawab bersama tersebut. Maka pada tiap-tiap sekolah negeri perlu dibentuk B.P3.⁵

Jadi jelas bahwa tujuan B.P3 itu adalah memelihara hubungan yang erat antara orang tua, sekolah

5. Ibid, hal.1

dan masyarakat yang banyak memberi pengaruh terhadap perkembangan anak terutama peningkatan mutu belajarnya.

Disamping itu ada tujuan yang lainnya ialah : meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab bersama dalam membantu penyelenggaraan pendidikan. Ini berarti menyediakan fasilitas, baik sarana dan prasarana serta kekurangan peralatan lainnya yang berkaitan dengan adanya kegiatan proses belajar mengajar.

5. Tugas-tugas B.P3

Berdasarkan instruksi, BP. 3 mempunyai wewenang dan tugas tidak sedikit, diantaranya tugas-tugas itu :

1. Mendorong dan meningkatkan hubungan baik antara keluarga, masyarakat, sekolah dan pemerintah baik secara organisatoris maupun perorangan.
2. Mengusahakan bantuan dari masyarakat, baik berupa benda/uang maupun jasa dengan tidak menambah beban wajib bayar.
3. Membantu kelancaran kegiatan pendidikan dengan tidak mencampuri urusan teknis pengajaran yang termasuk wewenang kepala sekolah, guru serta instansi pembina yang bersangkutan.
4. Memberi pertimbangan kepada Bupati Kepala Daerah

atau Wali Kota Madya Kepala Daerah dan perwakilan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan mengenai permohonan keringanan atau pembebasan kewajiban membayar SPP yang diajukan secara aktif oleh wajib bayar.⁶

Sehubungan dengan itu, jelas bahwa B.P3 yang merupakan bagian dari pendidikan yang mempunyai tugas dan wewenang tersendiri.

Sedangkan untuk memperoleh sumber dana atau bantuan lainnya, diperoleh dari masyarakat dengan tidak memberatkan orang tua murid, sehingga beban wali murid menjadi lebih ringan. Hal ini sesuai dengan penjelasan berikut ini.

B.P3 mengusahakan penggalan sumber dana atau bantuan lainnya dari masyarakat di luar orang tua murid yang bersangkutan dan tidak dibenarkan badan tersebut memungut sumbangan dari orang tua.

6. B.P3 Dan Penyelenggara Pendidikan

B.P3 adalah suatu badan yang bertugas untuk membantu penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan pendidikan itu sendiri adalah proses bantuan yang diberi-

6. Ibid, hal. 3

7. Drs. Hendyar Soetopo, Drs. Wasty Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hal. 241

kan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai ke tingkat kedewasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Crow and Crow yang sama dengan pendapat Dr. Moh. Surya yang mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada si terdidik atau suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai tingkat kedewasaan.

Orang tua atau wali murid merupakan pendidik yang pertamakali mendapat pendidikan dari keluarganya dan utama karena jiwa anak mulai dibentuk, tentu saja pembentukan ke arah yang terbaik menurut orang tua. Setelah itu mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat.

Jadi anak selalu berada dalam lembaga itu yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, yang satu sama lainnya selalu saling mendukung menuju tercapainya suatu harapan yang ingin dicapai.

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa

Masalah prestasi belajar memang merupakan masalah yang sangat mendasar, sebab dengan prestasi belajar dapat diketahui tentang kualitas, sedangkan masalah ini sangat berkaitan erat dengan anak didik,

B. Jumar, Drs. Moh. Surya, Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah, CV. Ilmu, Bandung, hal. 15

pendidik dan faktor-faktor pendidik lainnya.

Prestasi belajar ini dapat menentukan terhadap kualitas anak didik sehingga dapat diketahui apakah anak didik itu menguasai pelajaran atau tidak menguasai, sebab dengan dilihat dari prestasi belajar dapat diketahui segi kualitas dan kuantitas anak didik, oleh karena itu sebelum melangkah lebih jauh maka harus dicari dahulu kejelasan dari pengertian tersebut.

1. Pengertian prestasi belajar siswa

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang berkaitan. Yang dalam istilah pendidikan kata tersebut hampir menjadi kata mejumlah.

Menurut Drs. Zainal Arifin, prestasi belajar terdiri dari dua kata "prestasi dan belajar", kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "prestatie" yang kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya hasil usaha.⁹

Sedangkan menurut Poerwadarminto "prestasi" adalah hasil usaha yang telah dicapai atau hasil

⁹. Drs. Zainal Arifin, Evaluasi Instruksional, Prinsip-Prinsip dan Prosedur, Rosdakarya, Bandung, 1980, hal.2

yang telah dilakukan.¹⁰ Sedangkan pengertian belajar berasal dari akata "ajar" yang mendapat awalan *ber*, yang berarti berusaha berlatih dan sebagainya supaya mendapat kepedandaian.¹¹

Sedangkan dari kata belajar mempunyai pengertian sebagai berikut:

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan/aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya sedikit, banyak, permanen.¹²

Pengertian belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan terhadap pribadi intelektual seseorang. Perubahan yang dihasikan oleh belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk pribadi dan intelektual, seperti pengetahuannya, pemahamannya, kecakapannya, keterampilannya, sikap dan tingkah lakunya, daya reaksinya dan lain-lain.

Oleh sebab itu dalam memahami kata prestasi

10. WJS. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, hal. 378

11. Ibid, hal. 108

12. The Liang Gie, Cara Belajar Yang Efisien, cet. XXI, Pusat Kemajuan Study, Yogyakarta, 1988, hal. 14

belajar siswa akan mempunyai pengertian sebagaimana yang dikemukakan oleh Drs. Sutratinah Tirtonegoro adalah sebagai berikut:

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil sudah dicapai oleh setiap siswa dalam proses tertentu.¹³

Pada periode tertentu biasanya sekolah atau lembaga pendidikan formal mengeluarkan raport yang berisi tentang kkepandaian murid, kelakuan dan kerajinan murid yang menjadi tanggung jawabnya. Raport itu menjadi rumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama 1 (satu) cawu.

Usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kreteria tertentu. Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf atau kalimat yang

13. Drs. Sutratinah Tirtonegoro, Anak SUpEr Normal Dan Cara Pendidikannya, Bina Aksara, Jakarta, 1984, hal. 43

mencerminkan hasil yang sudah dicapai setiap siswa pada periode tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar sebagai suatu prose, maka ia terdiri dari beberapa faktor/unsur. Sehingga dapat dipastikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut Sumandi Surya Brata mengklasifikasikan sebagai berikut:

a. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar. Dan masih digolongkan lagi menjadi dua golongan, dengan catatan bahwa over lepping tetap ada, yaitu:

1. Faktor-faktor non sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
 2. Faktor-faktor sosial

b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar. Dan inipun digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor-faktor fisiologis

2. Faktor-faktor psikologis.¹⁴

 14. Sumadi Surya Brata, Psikologi Pendidikan, Rajawali, Jakarta, 1991, hal. 249

Untuk lebih jelasnya perlu diuraikan satu persatu itu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faktor non sosial

Kelompok faktor ini sangat banyak ragamnya, seperti letak sekolah, tempat dan sarana belajar siswa, keadaan udara, waktu belajar. Singkatnya faktor ini berkenaan dengan sarana dan prasarana belajar itu sendiri. Oleh karena itu kita harus mengatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu (menguntungkan) proses belajar mengajar secara maksimal. Misalnya bangunan sekolah, letak sekolah, alat-alat pelajaran diusahakan memenuhi syarat menurut perkembangan didaktis, psikologis serta padagogis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor-faktor sosial

Yang dimaksud dengan faktor sosial ini, adalah faktor manusia, dalam hal ini adalah semua orang yang ada di sekitarnya pada proses belajar mengajar berlangsung. Karena itu termasuk orang tua, guru, teman bahkan masyarakat.

Terutama dalam hal ini adalah guru, karena gurulah orang yang langsung berhadapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pan dengan siswa atau berinteraksi dengan siswa pada saatberlangsungnya proses belajar mengajar. Dan juga suara-suara vbising/nyanyian-nyanyian semua itu bisa mengganggu proses belajar mengajar dan otoomatis dampaknya kepada prestasi belajar siswa.

3. Faktor fisiologis

Keadaan jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi aktifitas belajar. Keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang tidak lelah. Demikian juga panca indra yang baik merupakan syarat utama untuk belajar dengan baik. Dan diantara panca indra yang paling berperan dalam belajar adalah mata dan telinga. Karena itu menjadi kewajiban bagi setiap orang tua untuk menjaga panca indra anaknya, agar berfungsi dengan baik. Baik penjagaan yang bersifat kuratif maupun yang bersifat preventif.

4. Faktor psikologis

Dalam faktor ini lebih ditekankan pada dorongan seseorang untuk melakukan belajar.

Karena hal itu dapat memberi semangat dan dapat dikatakan siswa yang mempunyai dorongan yang kuat untuk belajar yang akan mendapatkan prestasi yang baik. Dan sebaliknya siswa-siswa yang kurang dorongan untuk belajar, maka hasilnya pun kurang memuaskan. Akan tetapi dorongan tersebut hilang apabila seseorang mengalami kelelahan mental. Ini dapat kita lihat adanya kelesuan dan kebosanan. Seseorang untuk menghilangkan perasaan lesu dan bosan perlu adanya pergantian situasi sebagai langkah penyegaran. Pergantian situasi itu dapat mengubah metode mengajar, waktu belajar, suasana kelas dan lain-lain.

3. Usaha-usaha dalam meningkatkan prestasi belajar

Salah satu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan motivasi belajar itu sendiri. Sedang yang dimaksud dengan motivasi disini adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang memberikan dorongan kepada

murid.15

Motivasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Motivasi Intrinsik

Adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri.

Hal-hal yang dapat menumbuhkan motivasi intrinsik diantaranya adalah :

a. Adanya kebutuhan

Disebabkan oleh adanya sesuatu kebutuhan, maka hal ini dapat menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha. Oleh karena itu orang tua dan guru harus selalu memotivasi anaknya agar ia merasa selalu butuh sesuatu yang kita berikan.

b. Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri

Dengan mengetahui hasil-hasil atau prestasi sendiri akan menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat lagi. Bagi anak yang berprestasi baik, ia akan lebih giat belajar agar mencapai yang lebih baik dan

15. Amir Danien Indra Kusuma, Pengantar ilmu pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1973, hal. 162

bagi anak yang kurang baik prestasinya akan terdorong untuk mengejar prestasi temannya yang lebih baik darinya. Karena itu penting sekali adanya evaluasi terhadap seluruh kegiatan anak secara kontinyu dan hasil penilaian itu diberitahukan atau dicatat oleh murid-murid itu sendiri.

c. Adanya cita-cita

Cita-cita yang menjadi tujuan hidupnya adalah akan mendorong bagi seluruh kegiatan belajar. Disamping itu cita-cita sangat dipengaruhi oleh tingkat kemajuannya, sebab itu perlu adanya dukungan dari luar baik dari orang tua atau gurunya serta orang lain yang dekat.

2. Motivasi Ekstrinsik

Yang dimaksud motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak.

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah :

a. Ganjaran

Ganjaran disamping sebagai alat pendidikan represip positif juga mempunyai alat motiva-

si. Ganjaran dapat menjadikan pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat dan lebih baik lagi.

b. Hukuman

Meskipun hukuman merupakan alat pendidikan tidak menyenangkan, namun juga dapat menjadi alat motivasi, alat pendorong untuk mempergiat belajar murid. Murid yang pernah mendapatkan hukuman karena tidak mengerjakan tugas, maka ia akan berusaha untuk tidak memperoleh hukuman lagi. Hal ini berarti ia selalu terdorong untuk giat belajar. Bahkan ini dapat berpengaruh kepada temannya untuk selalu belajar agar mereka pun terhindar dari hukuman.

c. Persaingan dan kompetisi

Sebenarnya persaingan itu lebih cenderung kepada dorongan untuk mendapat kedudukan dan penghargaan. Kebutuhan akan kedudukan dan penghargaan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu kompetisi dapat menjadi tenaga pendorong yang sangat besar. Kompetisi ini dapat timbul dari diri siswa

itu sendiri atau memang sengaja dibuat oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi anak yang masih muda, dimana kemauan masih lemah dan gambaran tentang tujuan belajar dan cita-cita masih kabur, maka penting sekali peranan motivasi ekstrinsik. Tetapi bagi anak yang lebih dewasa/mahasiswa, maka motivasi intrinsik harus menjadi sumber pendorong bagi seluruh kegiatannya.

Upaya lain yang dapat ditempuh dalam meningkatkan prestasi belajar adalah keteraturan waktu dan disiplin mengatur waktu. Inilah yang banyak membawa manfaat dan hasil, namun hal ini kadang-kadang kurang diperhatikan karena tidak menyadari pentingnya pengaturan waktu dan disiplin dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar secara teratur dan mengikuti peraturan waktu yang sudah ditetapkan secara disiplin sebenarnya dapat mendatangkan keuntungan, baik bagi dirinya maupun bagi akademis. Fisik maupun mental secara keteraturan dan disiplin dapat memperbanyak perbendaharaan ilmu pengetahuan sebab waktu yang dimiliki setiap hari digunakan untuk belajar.

C. Hubungan BP.3 Dengan Prestasi Belajar Siswa

1. Upaya-upaya BP.3 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Adapun upaya-upaya tersebut dibagi menjadi empat bagian, diantaranya :

a. Mengadakan pertemuan dengan guru

Hubungan rumah dan sekolah yang sehat dan pelayanan bimbingan yang efektif seringkali dimungkinkan oleh pertemuan antara guru dengan orang tua murid. Pertemuan itu menyebabkan guru lebih memahami kebutuhan, sifat dan keadaan murid. Pertemuan yang diadakan guru dengan orang tua murid di sekolah akan memberikan kepada orang tua kesempatan yang lebih baik untuk melihat sekolah secara langsung, perlengkapan sekolah dan mengetahui tugas-tugasnya.

Jenis pekerjaan yang dilakukan murid-murid dan metode pelajaran yang digunakan dalam pertemuan ini perlu diberikan pengertian kepada orang tua tentang apa yang ingin dicapai di sekolah, bagaimana tata tertib sekolah, pengertian buku raport dan sistem belajar serta kenaikan kelas yang digunakannya. Semua ini dapat dijadikan bahan perbincangan dalam perte-

muan itu.

b. Mengadakan pertemuan antara pengurus BP.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertemuan antara pengurus BP.3 dengan

anggotanya sangat penting sekali artinya dalam menunjukkan pendidikan, sebab dalam pertemuan dibicarakan bagaimana cara mengetahui/mengatasi kekurangan-kekurangan yang menghambat kemajuan pendidikan pada umumnya dan khususnya yang menghambat prestasi belajarnya.

Hambatan itu antara lain perhatian orang tua terhadap anak-anak di rumah, peralatan-peralatan yang dirasa kurang dan sebagainya. Sebab bagaimanapun juga banyaknya subsidi maupun bantuan dari pemerintah lainnya masih dirasa belum memadai untuk melengkapi perlengkapan-perengkapan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu Drs. Winarno Surachmad dalam bukunya mengatakan:

Orang tua murid mengetahui adanya kekurangan-kekurangan di sekolah dapat memberikan bantuan dalam bentuk uang atau barang-barang baik secara sendiri-sendiri maupun melalui organisasi.¹⁶

16. Prof. Dr. Winarno Surachmad, Administrasi Sekolah, Aries Lima, hal. 72

Berdasarkan pendapat itu, maka diperlukan untuk mengadakan pertemuan guna mencari jalan keluar dalam melengkapai kekurangan-kekurangan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Mengadakan pertemuan antara anggota B.P3

Dalam pertemuan ini banyak sekali kesempatan bagi pengurus untuk menyampaikan kekurangan yang dihadapi oleh sekolah yang harus ditangani, juga untuk menyadarkan kepada wali murid tentang pengawasan anak-anaknya dirumah, agar lebih giat lagi dalam memberi dorongan untuk tekun belajar. Dalam hal ini tidak segan-segan memberikan penjelasan tentang pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.

d. Mengadakan kunjungan ke sekolah yang bersangkutan

Pendekatan yang paling baik bagi B.P3 dalam memejukan sekolah adalah mengetahui sendiri dari dekat tentang keadaan pendidikan di sana. Kunjungan tersebut dilakukan untuk mempererat hubungan antara orang tua dengan guru sehingga kekurangan-kekurangan yang ada di sekolah dapat ditutupi oleh orang tua di rumah.

Maka prestasi belajar siswa akan terwujud bila kendala yang ada bisa diatasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
2. Peranan B.P3 Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (B.P3) berkembang dari organisasi persatuan orang tua murid dan guru yang disingkat POMG. B.P3 merupakan organisasi non struktural di sekolah yang anggotanya terdiri dari orang tua murid, guru dan tokoh-tokoh masyarakat.

B.P3 merupakan sangat menentukan keurgenan organisasi orangtua dan guru dengan alasan tanpa keterlibatan orang tua murid maka sekolah tidak berdaya baik ditinjau dari segi material maupun motivasi moral dalam proses pendidikan anak.

Siswa memerlukan pemeliharaan, pengawasan dan bimbingan yang sesuai dan serasi agar pertumbuhan dan perkembangannya berjalan dengan baik dan benar.

Dalam hal ini tidak akan berjalan dengan baik dan benar, bila hanya diserahkan pada sekolah secara mutlak, akan tetapi dituntut adanya kerjasama penuh antara sekolah (guru), keluarga (orang tua murid) dan masyarakat (lingkungan).

Tidak ada orang yang menghendaki sekolah bermutu rendah, semua orang menghendaki bermutu tinggi. Sebab yang beruntung bukan hanya siswa dan guru, akan tetapi orang tua murid.

Dengan adanya B.P3 maka hubungan orang tua murid dengan sekolah dan masyarakat akan dapat mengetahui sumber-sumber potensial yang ada. Dan kemudian didayagunakan untuk kepentingan kemajuan pendidikan anak di sekolah.

Secara hakiki organisasi orang tua murid itu merupakan kebutuhan urgen karena sekolah dan masyarakat saling menopang. Dengan terbentuknya organisasi ini sekolah mengharapkan partisipasi aktif dari masyarakat. Sedangkan masyarakat menghendaki kemajuan yang bisa diharapkan dengan peran aktif sekolah pada masyarakat. Jangan hendaknya orang tua murid membiarkan pendidikan anaknya berjalan tanpa adanya bimbingan atau diserahkan sepenuhnya pada guru di sekolah.

Bersama BP.3 hendaknya di tiap-tiap sekolah sedapat mungkin diadakan bagian atau biro penyuluhan yang akan menampung dan memberikan tuntutan khusus bagi anak-anak yang membutuhkannya, untuk mengatasi meluasnya perlakuan yang

tidak baik pada seorang anak yang dapat mengakibatkan pada perlakuan amoral, sehingga mencapai prestasi belajar yang gemilang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. PENYAJIAN DATA

1. Sejarah Berdirinya

SDN Galis I Bangkalan berdiri pada tahun 1978 dengan diangkatnya Bapak Kholik sebagai Kepala Sekolah pertama sampai tahun 1980 lalu diganti oleh Bapak Mahmud (1980-1983) kemudian digantikan oleh Ibu Driyati (1983-1987) lalu diganti lagi oleh Bapak Sukardi (1987-1995) kemudian digantikan oleh Bapak Misdiyanto yang menjabat dari tahun 1995 sampai sekarang.

Sebelum SDN Galis I ini didirikan, masyarakat Galis menyekolahkan putra-putrinya ke SDN Longkek I, karena terlalu jauh dan sulit dijangkau maka perangkat desa mengusulkan untuk mendirikan sekolah dasar sendiri agar mudah dijangkau oleh murid. Dan ini disetujui oleh pemerintah, sehingga berdirilah SDN Galis I yang mempunyai siswa kelas satu sebanyak 120 siswa. Inipun berkat bantuan masyarakat Galis dan tokoh masyarakat Galis, sehingga gedung itu cepat didirikan dan digunakan.

Tujuan daripada pendidikannya SDN Galis I

Bangkalan ini, selain untuk menampung anak-anak yang belum sekolah juga untuk memudahkan anak-anak yang sekolahnya terlalu jauh.

Gedung SDN Galis I terletak di Jalan Pancor No. 35 Galis kurang lebih 1 (satu) Km dari kecamatan Galis.

2. Letak Geografis

Sekolah Dasar Negeri Galis I Bangkalan dibangun di atas tanah seluas 124825 m² terletak di Jalan Pancor no: 35 Galis Bangkalan.

dikelilingi oleh perkebunan dan areal pertanian yang kurang subur dan di sebelah utaranya Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Galis dan di sebelah baratnya perumahan penduduk Galis.

SDN Galis I terdapat di Kelurahan Galis Kecamatan Galis Dusun Pancor yaitu sekitar 1 Km ke selatan dari Kantor Kecamatan Galis.

3. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana SDN Galis I Bangkalan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

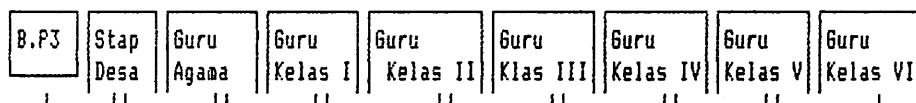
Tabel I

No	S a r a n a	Jumlah	Ket.
1	Perpustakaan	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Kantin	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Kamar Kecil	1	Baik
6	Ruang Belajar	1	Baik
7	Mosholla	1	Baik
8	Lapangan Olah Raga	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Dapur	1	Baik

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi
SDN Galis I

Kepala Sekolah

MURID SDN GALIS I
BANGKALAN

5. Keadaan Murid dan Guru

Keadaan jumlah murid SDN Galis I Bangkalan tahun ajaran 1998/1999 sebagai berikut.

Kelas I : 30 siswa

Kelas II : 28 siswa

Kelas III: 20 siswa

Kelas IV : 28 siswa

Kwlas V : 19 siswa

Kelas VI : 18 siswa

Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Keadaan siswa SDN Galis I
Tahun Ajaran 1998/1999

Kelas	L	P	Jumlah	Ket.
I	13	17	30	-
II	12	16	28	-
III	10	10	20	-
IV	18	10	28	-
V	12	7	19	-
VI	9	9	18	-
Jumlah:	74	69	138	-

Sumber data: Dokumentasi SDN. GALIS I BANGKALAN

Adapun keadaan jumlah guru SDN Galis I Bangkalan terdiri dari 6 orang, masing-masing menangani 1 kelas yang sekaligus menjadi wali kelas yang semuanya berstatus negeri:

Tabel III
Keadaan Guru SDN Galis I Bangkalan
Tahun Ajaran 1998/1999

No:	Nama	L/P	Pendidikan
1	Misdiyanto	L	PGSD / D ²
2	Driyati	P	PGSD / D ²
3	Rahmat	L	D
4	Khairil Anwar	L	SGO
5	Dyah Emilia	P	SPD
6	Suhartatik	P	D ²

6. Pengurus B.P3

Orang tua/wali murid dengan jumlah 91 orang telah tergabung dalam organisasi B.P3 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Zahit
Sekretaris : H. Ahmad
Bendahara : Sumri

pembantu Umum : Maderi

Hateb

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Halli

Jumaan

7. Pelaksanaan Usaha B.P3 dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa

Data ini penulis kumpulkan melalui metode interview yang sumber datanya sudah ditentukan. Adapun maksud dan tujuannya untuk sekedar mendukung dari metode-metode yang lain. Adapun hasil interview secara umum dapat penulis sajikan sebagai berikut:

Sesuai dengan fungsi B.P3 adalah sekedar berusaha untuk membantu mensukseskan program sekolah. Secara girs besar usaha B.P3 dalam ikut serta meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain sebagai berikut:

a. Langkah-langkah atau usaha B.P3 dalam bidang non material

Gotong royong, musyawarah dan mufakat adalah azaz B.P3 dalam menentukan dan melaksanakan segala kegiatannya. Demikian juga B.P3 dalam usaha ikut membantu menyelenggarakan pendidikan dan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SDN Galis I Bangkalan.

1. Sehubungan dengan tersebut pada awal-awal kerjanya atau kegiatannya adalah mengadakan pertemuan yang digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id dihadiri oleh seluruh pengurus dan anggota B.P3 termasuk Kepala Sekolah dan beberapa tokoh masyarakat guna membicarakan atau membahas tentang beberapa masalah dan menjelaskan bagaimana fungsi B.P3 dalam ikut serta membantu menyelenggarakan pendidikan.

Adapun masalah-masalah yang dibahas B.P3 adalah:

1. Menentukan kepengurusan B.P3
 2. Masalah-masalah kekurangan sekolah yang seharusnya diperhatikan sekaligus menentukan besar kecilnya iuran yang harus dibayar.
 3. Memberi penjelasan kepada seluruh anggota B.P3 atau wali murid tentang tujuan yang hendak digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id dicapai.
2. Mengenai usaha yang ditempuh dalam mendorong dan meningkatkan hubungan

a. Hubungan secara edukatif (bersifat mendidik)

Usaha B.P3 dalam membantu mendorong dan meningkatkan pendidikan yaitu dengan cara mengadakan pertemuan pada tiap awal dan akhir tahun yaitu pertemuan antara beberapa pengurus B.P3 dan guru. Hal ini diadakan apabila sekolah membu-

tuhkan bantuan baik dalam hal sarana maupun sarana-sarana atau pertimbangan-pertimbangan lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hubungan secara kultural, yaitu kerja sama sekolah dengan masyarakat. Usaha-usaha yang dilakukan B.P3 dalam meningkatkan hubungan ini adalah membantu sekolah untuk meminta dukungan dan memberi dukungan kepada masyarakat. umumnya dan anggota B.P3 khususnya. Apabila sekolah mempunyai hajat atau kegiatan otomatis sekolah perlu kerja sama dengan masyarakat sekitarnya, apalagi murid-murid sering diterjunkan ke masyarakat dalam rangka bakti sosial, yang semuanya tidak bisa lepas dari masyarakat.

c. Hubungan secara institusional, yaitu kerja sama antara sekolah dengan lembaga/instansi-instansi lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan ini yang dapat diperbantukan B.P3 adalah sebagai penghubung antara sekolah dengan lembaga lain dalam hal ini Departemen Pendidikan Daerah Tingka II setempat.

Hal tersebut dilakukan apabila:

- Sekolah dan B.P3 akan melaksanakan program pembangunan sekolah, maka B.P3 harus meminta izin atau mendapatkan rekomendasi dari Dep DikBud Kabupaten/Kotamadya setempat terlebih dahulu.
- Untuk meminta rekomendasi kepada kantor Dep DikBud apabila pengurus B.P3 akan mengadakan sumbangan insidental dari orang tua untuk merelisasikan program pembangunan sekolah

Adapun usaha yang dilakukan B.P3 dengan para guru adalah dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa, misalnya memberikan dorongan dukungan kepada sekolah, agar memberikan pelajaran tambahan atau kursus atau menambah guru honorer dan lain sebagainya.

- b. Usaha B.P3 dalam membantu mengadakan sarana sekolah (materiil) adalah sebagai berikut:

B.P3 adalah badan yang membantu kelancaran kegiatan penyelenggaraan serta memelihara, mengusahakan saran dan bantuan terutama dari masyarakat. Dan juga tidak menutup kemungkinan untuk menerima sumbangan dari orang tua atau

wali murid sebagai anggota B.P3 sendiri dengan tidak menambah beban wajib bayar dari orang tua murid.

Dari berbagai usaha B.P3 dalam mencari dana, maka pengumpulan dana pengelolaan dilakukan sepenuhnya oleh B.P3 dengan terbuka. Kemudian B.P3 bersama Kepala Sekolah membuat kerja yang disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Adapun program yang telah dilakukan dalam membantu sekolah secara rinci serta peranannya terhadap prestasi belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun ajaran 1983/1984

B.P3 membantu membuat lapangan olahragadi belakang sekolah sebagai tempat bermain anak-anak ketika istirahat maupun kegiatan ekstra di luar jam pelajaran.

2. Pada tahun ajaran 1986/1987

B.P3 membantu berupa dua kamar untuk penjaga sekolah yang bertugas untuk membersihkan dan menjaga lingkungan sekolah. Sehingga sekolah tetap bersih dan aman dan muridpun belajar dengan penuh konsentrasi dan betah di sekolah.

3. Pada tahun ajaran 1994/1995

B.P3 membangun ruang UKS.

Hal ini sangat diperlukan bagi setiap siswa yaitu menjaga kesehatan siswa dan juga untuk mendidik para siswa untuk berjiwa sosial dan suka menolong di antara sesama kawan yang kecelakaan.

4. Pada tahun 1997/1998

B.P3 membangun mushalla kecil di mana di situ digunakan tempat sholat para guru dan juga praktek anak-anak dalam shalat berjemaah dan kegiatan-kegiatan yang lain.

Hal tersebut sangat diperlukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga dapat menyerap pendidikan baik dari segi pengetahuan maupun sikap serta sekaligus dapat mengamalkannya secara baik dan benar, yang semuanya akan berguna bagi masyarakat dan bagi orang tua khususnya.

Dari sini kita semakin paham dan sadar bahwa begitu peranannya dan sumbangan B.P3 kepada sekolah kesemuanya akan berpengaruh besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.

Selanjutnya dengan metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, maka akan disajikan data-data yang diperoleh dari hasil angket penelitian untuk menentukan tinggi rendahnya peranan B.P3 dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa, maka terhadap jawaban responden akan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori yaitu:

- a. Katagori tinggi: Apabila responden memberikan jawaban pernah dengan nilai 3
- b. Katagori sedang: Apabila responden memberikan jawaban kadang-kadang dengan nilai 2
- c. Katagori rendah: Apabila responden memberikan jawaban tidak pernah dengan nilai 1

Tabel IV

DATA HASIL ANGKET PERANAN B.P3

No Subyek	Nomor dan item soal												Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	32
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	33
4	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	30

No Subyek	Nomor dan item soal												Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	34
6	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
11	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	33
12	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	32
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	34
18	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	33
20	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	30
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
22	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	31
23	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
24	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	34
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	29
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	32
32	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
36	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
38	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32
41	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	30
42	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	32
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
44	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	30
45	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	30
46	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	30

No Subyek	Nomor dan item soal												Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
47	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	28
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
49	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	26
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
54	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	31
55	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	31
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
58	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
60	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	35
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
62	3	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	1	27
63	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
64	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
66	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	32
67	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	30
68	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	32
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
70	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	3	29
71	2	1	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	28
72	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	31
73	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
75	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
76	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	33
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
78	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	31
Jumlah:												2577	

Tabel V
Data Tentang Prestasi Belajar
Siswa SDN Galis I Bangkalan

No:	Nilai	No:	Nilai
1	76	40	65
2	80	41	69
3	75	42	78
4	60	43	82
5	65	44	84
6	65	45	85
7	60	46	87
8	75	47	88
9	75	48	80
10	75	49	60
11	70	50	65
12	70	51	77
13	85	52	75
14	80	53	78
15	75	54	80
16	75	55	80
17	70	56	85
18	60	57	70
19	60	58	70
20	65	59	66
21	70	60	65
22	70	61	60
23	55	62	75
24	75	63	70
25	75	64	80
26	75	65	76
27	80	66	82
28	85	67	80
29	80	68	60
30	80	69	70
31	70	70	84
32	75	71	56
33	80	72	70
34	88	73	75
35	78	74	60
36	74	75	62
37	75	76	65
38	68	77	70
39	64	78	75
		Jumlah:	5692

B. ANALISA DATA

Setelah penyajian data dari masing-masing variabel selanjutnya adalah menganalisa data dengan terlebih dahulu mencari *mean* pada masing-masing variabel tersebut.

Setelah diketahui jumlah dari masing-masing jawaban responden, maka dalam penentuan standart penilaian, tergantung pada nilai rata-rata (*mean*) responden untuk masing-masing variabel.

Apabila score nilai sama dengan atau berada di atas *mean* berarti masuk dalam katagori positif (*tinggi*), dan jika score nilai berada di bawah *mean*, berarti tergolong pada katagori negatif (*rendah*).

Adapun untuk menentukan *mean* menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = Angka rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai (*score*) dari tiap-tiap responden

N = Jumlah individu responden

Selanjutnyadi bawah ini akan dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing varibel sebagai berikut

a. Peranan B.P3

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{2577}{78} = 33,08$$

b. Prestasi belajar siswa

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{5692}{78} = 72,9$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perhitungan di atas dapat ditetapkan nilai rata-rata standart untuk menentukan jumlah frekwensi masing-masing katagori tinggi rendahnya yaitu:

- a. Untuk nilai tanggapan responden terhadap peranan B.P3 nilai rata-rata sama atau di atas 33,08 berrti kata-gori tinggi (+) dan rata-rata di bawah 33,08 termasuk katagori rendah (-).
- b. Untuk prestasi belajar siswa, rata-rata sama dengan atau di atas 72,9 termasuk katagori tinggi (+) dan di bawah 72,9 termasuk katagori rendah (-).

Berangkat dari katagori di atas data yang diperoleh dapat ditabulasikan, sehingga dapat dicari tingkatan keberhasilan masing-masing responden dalam setiap kelompok variabel sebagaimana tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel VI

Tabulasi Data dan Katagori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
 Masing-Masing Variabel

No Resp	Peranan B.P3			Pretasi Belajar Siswa		
	Score	Mean	Katagori	Score	Mean	Katagori
1	32	33,08	-	76	72,9	+
2	35	33,08	+	80	72,9	+
3	33	33,08	-	75	72,9	+
4	30	33,08	-	60	72,9	+
5	34	33,08	+	65	72,9	+
6	30	33,08	-	65	72,9	+
7	36	33,08	+	60	72,9	+
8	36	33,08	+	75	72,9	+
9	34	33,08	+	75	72,9	+
10	34	33,08	+	75	72,9	+
11	33	33,08	-	70	72,9	+
12	34	33,08	+	70	72,9	+
13	33	33,08	-	85	72,9	+
14	36	33,08	+	50	72,9	+
15	36	33,08	+	75	72,9	+
16	36	33,08	+	75	72,9	+
17	34	33,08	+	70	72,9	-
18	32	33,08	-	60	72,9	-
19	33	33,08	-	60	72,9	-
20	30	33,08	+	65	72,9	-
21	35	33,08	-	70	72,9	-
22	31	33,08	-	70	72,9	-
23	32	33,08	+	55	72,9	+
24	34	33,08	+	75	72,9	+
25	36	33,08	+	75	72,9	+
26	36	33,08	-	75	72,9	+
27	32	33,08	+	80	72,9	+
28	36	33,08	-	85	72,9	+
29	29	33,08	+	80	72,9	+
30	34	33,08	-	80	72,9	+
31	32	33,08	+	70	72,9	-
32	34	33,08	+	75	72,9	+

No Resp	Peranan B.P3			Pretasi Belajar Siswa		
	Score	Mean	Katagori	Score	Mean	Katagori
33	35	33,08	+	80	72,9	+
34	36	33,08	+	88	72,9	+
35	36	33,08	-	78	72,9	+
36	30	33,08	-	74	72,9	+
37	30	33,08	-	75	72,9	+
38	31	33,08	+	68	72,9	-
39	36	33,08	+	64	72,9	-
40	32	33,08	-	65	72,9	-
41	30	33,08	-	69	72,9	-
42	32	33,08	-	78	72,9	+
43	36	33,08	+	82	72,9	+
44	30	33,08	-	84	72,9	+
45	30	33,08	-	85	72,9	+
46	30	33,08	-	87	72,9	+
47	28	33,08	-	88	72,9	+
48	36	33,08	+	80	72,9	+
49	26	33,08	-	60	72,9	-
50	36	33,08	+	65	72,9	-
51	34	33,08	+	71	72,9	+
52	36	33,08	+	75	72,9	+
53	32	33,08	-	78	72,9	+
54	31	33,08	-	80	72,9	+
55	31	33,08	-	80	72,9	+
56	36	33,08	+	85	72,9	-
57	35	33,08	+	70	72,9	-
58	35	33,08	+	70	72,9	-
59	36	33,08	+	66	72,9	-
60	35	33,08	+	65	72,9	-
61	36	33,08	+	60	72,9	-
62	27	33,08	-	75	72,9	+
63	34	33,08	+	70	72,9	-
64	34	33,08	+	80	72,9	+
65	35	33,08	+	76	72,9	+
66	32	33,08	-	82	72,9	+
67	30	33,08	-	80	72,9	+
68	32	33,08	-	60	72,9	-
69	36	33,08	+	70	72,9	-
70	29	33,08	-	84	72,9	+
71	28	33,08	-	56	72,9	-
72	31	33,08	-	70	72,9	-
73	35	33,08	+	75	72,9	+
74	36	33,08	+	60	72,9	-

No Resp	Peranan B.P3			Pretasi Belajar Siswa		
	Score	Mean	Katagori	Score	Mean	Katagori
75	31	33,08	-	62	72,9	-
76	33	33,08	-	65	72,9	-
77	36	33,08	+	70	72,9	-
78	31	33,08	-	75	72,9	+

Kemudian mengerjakan Koefisien Korelasi Product Moment dengan rumus sebagaimana pada uraian bab I. Adapun langkah-langkahnya dapat diikuti secara berturut-turut pada tabel berikut ini.

Tabel VII

Untuk Mengerjakan Koefisien Product Momen

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	32	76	1024	5776	2432
2	35	80	1225	6400	2800
3	33	75	1086	5625	2455
4	30	60	900	3600	1800
5	34	65	1156	4225	2210
6	30	65	900	4225	1950
7	36	60	1296	3600	2160
8	36	75	1296	5625	2700
9	34	75	1156	5625	2550
10	34	75	1156	5625	2550
11	33	70	1089	4900	2310
12	34	70	1156	4900	2380
13	32	85	1024	7225	2720
14	36	80	1296	6400	2880
15	36	75	1296	5625	2700
16	36	75	1296	5625	2700
17	34	70	1156	4900	2380
18	32	60	1024	3600	1920
19	33	60	1089	3600	1920
20	30	65	900	4225	1950

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
21	35	70	1225	4900	2450
22	31	70	961	4900	2170
23	32	55	1024	3025	1760
24	34	75	1156	5625	2550
25	36	75	1296	5625	2700
26	36	75	1296	5625	2700
27	32	80	1024	6400	2720
28	36	85	1296	7225	3060
29	29	80	841	6400	2320
30	36	80	1296	6400	2880
31	32	70	1024	4900	2240
32	34	75	1156	5625	2550
33	35	80	1225	6400	2800
34	36	88	1296	7744	3168
35	36	78	1296	6084	2808
36	30	74	900	5476	2220
37	30	75	900	5625	2250
38	31	68	961	4624	2108
39	36	64	1296	4096	2304
40	32	65	1024	4225	2080
41	30	69	900	4761	2070
42	32	78	1024	6084	2496
43	36	82	1296	6724	2952
44	30	84	900	7056	2520
45	30	85	900	7225	2550
46	30	87	900	7744	2610
47	28	88	784	6400	2464
48	36	80	1296	4225	2720
49	36	60	676	3776	1560
50	36	65	1296	5776	2340
51	34	72	1156	5929	2618
52	36	75	1296	5625	2700
53	32	78	1024	6084	2496
54	31	80	961	6400	2480
55	31	80	961	6400	2480
56	36	85	1296	7225	3060
57	35	70	1225	4900	2450
58	35	70	1225	4900	2450
59	36	66	1296	4356	2376
60	35	65	1225	3225	2275
61	36	60	1296	3600	2160
62	37	75	729	5625	2025
63	34	70	1156	4900	2380
64	34	80	1156	6400	2720

No	X	Y	x^2	y^2	XY
65	35	76	1225	5776	2660
66	32	82	1024	6724	2624
67	30	80	900	6400	2400
68	32	60	1024	3600	1960
69	36	70	1296	4900	2170
70	29	84	841	7056	2625
71	28	56	784	2916	2160
72	31	70	961	4900	2170
73	35	75	1225	5625	2625
74	36	60	1296	3600	2160
75	31	62	961	3844	1922
76	33	65	1084	4225	2145
77	36	70	1296	4900	2520
78	31	75	961	5625	2325
Juml.	2577	5629	85870	425202	188682

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \times \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{78 \times 188682 - 2577 \times 5692}{(78 \times 8570^2 - (2577)^2) (78 \times 425202^2 - (5692)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{14717196 - 14668284}{(6697860 - 6640929)(33165756 - 32398864)}$$

$$r_{xy} = \frac{48912}{56931 - 766892}$$

$$r_{xy} = \frac{48912}{4365992845}$$

$$= \frac{48912}{66075,66}$$

$$= 0,741$$

Setelah diketahui r_o dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus angka kasar product moment dengan kritik r atau r taraf signifikan 5% dan 1% adalah sebagai berikut:

$$N = 78$$

$$r_t = 0,220$$

$r_o = 0,741$

Taraf signifikan 1% adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$N = 78$

$r_t = 0,286$

$r_o = 0,741$

Jadi dengan demikian r_o hasil penelitian ini menunjukkan 0,741, setelah hasil ini diketahui maka selanjutnya membandingkan r_o hasil penelitian dengan r_t dengan menggunakan interval kepercayaan 5% : 0,220 dan 1% : 0,286.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_o lebih tinggi daripada r_t . Maka konsekwensinya, H_o yang berbunyi "tidak ada peranan B.P3 terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan" ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk mengetahui sejauhmana hubungan B.P3 terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bnagkalan, dapat diketahui dengan jalan membandingkan hasil penelitian r_o atau r_{xy} : 0,741 dengan tabel interpretasi dan korelasi yaitu:

Tabel VII

r	Interpretasi
antara 0,800 sampai dengan 1,00	tinggi
antara 0,600 sampai dengan 0,800	cukup
antara 0,400 sampai dengan 0,600	agak rendah
antara 0,200 sampai dengan 0,400	rendah
antara 0,000 sampai dengan 0,200	sangat rendah

Setelah korelasi tersebut diukur dengan tabel interpretasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan B.P3 terhadap peningkatan prestasi belajar apa yang diharapkan, ini terbukti dengan nilai yang dicapai yaitu 0,741.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Kesimpulan

Setelah penulis laporkan hasil penelitian dan analisa data, maka langkah berikutnya adalah menyampaikan kesimpulan, di mana kesimpulan ini merupakan gambaran singkat tentang hasil penelitian mengenai peranan B.P3 terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa nilai tanggapan responden terhadap peranan B.P3 yang sama atau lebih tinggi dari mean = 33,08 sebanyak 40 dari 78 siswa. Jadi dikategorikan cukup.
2. Sedangkan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan tergolong cukup. Hal ini dibuktikan dari nilai responden yang sebanyak 78 siswa, yang lebih tinggi dari mean = 72,9 sebanyak 44 siswa dan yang lebih rendah dari mean = 72,9 sebanyak 34 siswa. Jadi dapat diambil kesimpulan nilai rata-rata dari prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan cukup tinggi.

3. Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa peranan B.P3 terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan ada signifikan. Hal ini berdasarkan analisa yang dilakukan dengan menggunakan rumus r_{xy} atau r_{xy} baik pada taraf signifikan 5% = 0,220 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,286, sedang harga $r_o = 0,741$ dengan demikian harga r_o lebih besar daripada r_t (tabel) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

B. Saran-Saran

1. Peranan B.P3 terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Galis I Bangkalan belum sepenuhnya berhasil. Oleh karena itu hendaknya B.P3 menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Diharapkan selalu adanya kerja sama antara B.P3 dan masyarakat dalam rangka ikut mendukung pelaksanaan pendidikan.
3. Bagi orang tua atau wali murid yang memiliki putra putri yang prestasinya rendah atau kurang maka hendaknya kerjasama dengan B.P3 lebih ditingkatkan lagi.

4. Untuk itu hendaknya orang tua selalu diharapkan untuk memberikan bantuan baik berupa material maupun spiritual demi keberhasilan dan lancarnya pendidikan putranya menuju prestasi yang gemilang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jamali, Cara-Cara Study Yang Baik di Perguruan Tinggi, Arsito, Bandung, 1983
- Agus Suyono, Pendahuluan Didaktik Umum
- A. Karijan, Educational Psychologi, Terjemahan, Ilmu, Surabaya, 1980
- Arifin M.Ed., Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Bulan Bintang, Jakarta, cet. II
- _____, Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum), Bumi Aksara, Jakarta, 1993
- Anas Sujiyono, Pengantar Statistik Pendidikan, Raya Grafindo, Jakarta, cet. VI, 1995
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek), Rineka Cipta, JAKarta, 1991
- Arifin Zainal, Evaluasi Instruksional Prinsip-Prinsip dan Prosedur, Rosda Karya, bandung, 1980
- Daien Indra Kusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1973
- Hadari Nawawi, Metode Penelitian Sosial, Universitas Gajahmada Press, Bandung, 1985
- Hamalik Oemar, Psikologi Belajar Mengajar, Sinar Baru, Bandung, 1985
- Hendyat Soetpo, Wasty Soemanto, Pengantar Oprasional Administrasi Pendidikan, Usaha Nsional, Surabaya, 1982
- Jumhur, Moh Surya, Bimbingan dan Penvuluhan di Sekolah, Ilmu, Bandung, 1975
- Ketetapan MPR No.11/MPR/1988 Tentang GBHN, Apollo, Surabaya, 1988

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, serta Menteri Dalam Negeri RI, Instruksi Bersama. No.17/0/79 Junto No. 29, 1976

Made Pidarta, Managemen Pendidikan Indonesia. Bina Aksara, Jakarta, 1988

Nana Sudjana, Dasar-Dasar Prosedur Belajar Mengajar. Sinar Baru, Bandung, 1989

Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung, 1988

Poerwadarminto, Wjs, Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka Jakarta

Sardiman AM., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru. Rajawali, Jakarta, 1986

Sutrisno Hadi, Metodologi Research. Jilid I dan II Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1980

Surya Sumadi Brata, Psikologi Pendidikan. Rajawali Jakarta, 1991

Surahmad Winarno, Administrasi Sekolah. Aries Lima

_____. Research Pengantar Metodologi Ilmiah. Tarsito, Bandung, 1985

Saputra Dana, Sejarah Pendidikan Islam. Ilmu, Bandung, 1975

Tadjab, Perbandingan Pendidikan. Karya Abdi Tama, Surabaya, 1994

Tirto Negoro, Sutratinah, Analo Supernormal dan Cara Pendidikannya. Bina Aksara, Jakarta, 1984

The Liang Gie, Cara Belajar Yang Efisien. Pusat Kemampuan Study, Yogyakarta, 1998

Jalaluddin, Psikologi Agama. Raja Grafinda Persada, Jakarta

Jalaluddin Pasaribu, B. Simanjuntak, Proses Belajar Mengajar, Tarsito, Bnadung, 1980

Zuhairini, Filsafat Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, 1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id